

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film merupakan media hiburan yang tidak bisa dipisahkan dalam aktivitas sehari-hari yang akhirnya pada zaman sekarang banyak bermunculan aplikasi atau situs web yang menyediakan layanan *streaming online* secara berlangganan. Platform ini biasanya menawarkan berbagai macam pilihan film dan series, penonton yang sudah berlangganan hanya tinggal memilih genre apa dan jenis film seperti apa yang ingin mereka tonton. Sehingga, pada zaman sekarang cukup mudah untuk mengakses film di mana saja dan kapan saja. Film memiliki fungsi untuk menyampaikan sesuatu kepada penonton dan memberikan kesan kepada penonton baik sebelum atau sesudah menonton film tersebut. Melalui proses panjang yang tidak mudah, sebuah film dapat memberikan penonton wawasan baru tentang permasalahan yang ada di dalam suatu film.

Film merupakan salah satu medium yang digunakan untuk menyampaikan suatu cerita yang dalam proses pembuatannya diperlukan banyak orang, yaitu penulis naskah, sutradara, *art director*, *cinematographer*, serta yang paling penting adalah aktornya. Tanpa adanya aktor film terasa tidak lengkap karena tidak ada yang mendukung karakter dari film itu sendiri, aktor memiliki peran untuk membuat karakteristik yang diinginkan oleh seorang sutradara sehingga film tersebut menjadi utuh. Menurut buku *Film Art tenth Edition*, dua dasar pilihan dari proses pembuatan film, yaitu *style* dan *form*. *Style* merupakan salah satu teknis yang melibatkan penggunaan sinematik dalam film, yang termasuk dalam salah satu kategorinya adalah *mise en scene* (Bordwell dan Thompson, 2013:3). Di dalam sebuah film, terdapat istilah *Mise en Scene*. Kehadiran *Mise en Scene* dalam sebuah film dapat membantu penonton untuk mengingat apa yang menjadi karakter atau ciri khas dalam suatu film.

Film dibuat dengan proses yang panjang dan tidak mudah. Pembuatan film dibutuhkan sebuah riset yang tidak sebentar untuk mengembangkan apa yang cocok

dengan naskah cerita yang sudah di buat. riset ini dapat berupa mencari lokasi yang sesuai dengan konsep, mencari aktor yang dapat memerankan dengan baik karakter yang ada dalam film tersebut, dan latar seperti apa yang cocok dalam konsep naskah film tersebut. Setelah melalui proses riset dan pembuatan film, dibutuhkan proses editing, penambahan suara atau musik, yang menjadikan suatu film menjadi lengkap.

Film memiliki beberapa jenis kategori yang dapat di golongkan berdasarkan dunia dan suasana seperti apa yang di tampilkan dalam film tersebut, dan karakter seperti apa yang harus diperankan oleh aktor. Dengan adanya perbedaan yang terdapat pada suatu film, maka penting bagi penonton untuk mengerti klasifikasi dalam setiap film. Klasifikasi film atau yang secara umum dapat dibilang sebagai genre film memiliki beberapa jenis, yaitu salah satunya adalah: film drama, film aksi, film romantis, film horror, film fiksi ilmiah dan film eksperimental dan masih banyak lainnya. Dari berbagai macam jenis film yang ada maka proses pembuatan film itu sendiri pasti akan berbeda-beda menyesuaikan konsep film yang digunakan.

Wes Anderson merupakan seorang sutrada, produser, dan penulis naskah cerita yang lahir di Houston, Texas pada tanggal 1 Mei 1969. Wes Anderson bertemu dengan Owen Wilson dan mereka membuat sebuah naskah film pendek yang berjudul "Bottle Rocket" pada tahun 1994, yang diperankan oleh Owen Wilson itu sendiri dengan saudaranya yang bernama, Luke Wilson, dan sudah pasti Wes Anderson menjadi sutradara dalam film tersebut. Film pendek ini menarik perhatian seorang sutradara dan produser film yang bernama James L. Brooks yang akhirnya mensponsori film "Bottle Rocket" menjadi film yang memiliki durasi utuh yang lebih panjang, dan film "Bottle Rocket" yang rilis pada tahun 1996 menjadi film pertama Wes Anderson.

Wes Anderson atau yang mempunyai nama asli Wesley Wales Anderson merupakan pembuat film sekaligus penulis naskah asal Amerika Serikat yang terkenal dengan gaya filmnya yang menampilkan visual yang penuh warna dan membuat kesan seperti sebuah adegan yang berada di dalam buku cerita anak kecil. Selain itu Wes Anderson seringkali menggunakan warna pastel yang mencolok, menggunakan beberapa aktor yang sama dalam filmnya, dan kontradiksi karakter

yang terdapat pada perbedaan sifat pemeran orang dewasa dengan pemeran anak kecil.

Dalam pembuatan filmnya, Wes Anderson seringkali menggunakan pemain yang sama dalam setiap filmnya. Owen Wilson yang sudah menjadi rekan dari awal karirnya, berperan dalam film *The Royal Tenenbaums* di tahun 2001. Lalu kembali muncul di film *The Darjeeling Limited* di tahun 2007. Setelah itu muncul kembali dalam film *The Grand Budapest Hotel* di tahun 2014, dan dalam karya film terbaru Wes Anderson yaitu *The French Dispatch* pada tahun 2021, dan masih banyak lainnya. Selain Owen Wilson, Wes Anderson juga seringkali menggunakan Adrien Brody, Bill Murray.

The French Dispatch adalah film terbaru Wes Anderson di tahun 2021 yang merupakan sebuah film antologi fiksi drama, yang terinspirasi dari kisah majalah Amerika yaitu, *The Newyorkers*. Dilansir dari mesin pencarian internet, *Google*, *The French Dispatch* memiliki rating 75% dari website *Rotten Tomatoes*, sedangkan dari *IMDb* memberikan rating 7.2/10. Total durasi film ini 1 jam 48 menit. Film ini ditulis oleh Wes Anderson dan Jason Schwartzman. *The French Dispatch* mengambil setting tahun di pertengahan abad ke-20 yang berada di kota Ennui-sur-Blasé

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Mise en Scene* dalam film *The French Dispatch*?
2. Bagaimana Wes Anderson membangun ciri khas dalam filmnya?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar masalah yang ingin diteliti tidak keluar dari pokok permasalahan. Berikut batasan masalah pada penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Membedah film *The French Dispatch* dengan menggunakan pendekatan *Mise en Scene*.
2. Memahami proses pembuatan film Wes Anderson.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat oleh penulis diatas, penelitian ini memiliki tujuan berupa:

1. Memberikan pengetahuan lebih dalam untuk penggunaan istilah Mise en Scene dalam sebuah film.
2. Memberikan informasi tentang bagaimana proses Wes Anderson sehingga dapat membangun citranya dalam setiap film yang ditampilkannya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui proses dalam pembuatan film seorang sutradara yang bernama Wes Anderson dan memahami ciri khas visual yang dihasilkan oleh Wes Anderson dan memahami visual Wes Anderson yang akan dibahas dengan menggunakan pendekatan Mise en Scene.

1. Manfaat Teoritis.

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pembelajaran bagi pembaca yang tertarik atau menyukai Mise en Scene ataupun Wes Anderson.

2. Manfaat Praktis.

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi pembaca untuk menjadi inspirasi bagi yang sedang ingin memperhatikan aspek Mise en Scene dalam proses pembuatan filmnya, atau bahkan pembaca akan lebih peka terhadap istilah Mise en Scene dalam sebuah film.

F. Metode Penelitian

Selama proses penelitian ini berlangsung, penulis menggunakan beberapa metode untuk menyusun penulisan ini, yaitu dengan cara melakukan observasi kepada beberapa adegan yang terdapat dalam film *The French Dispatch* yang nantinya akan dibahas sesuai dengan elemen yang terdapat pada Mise en Scene, lalu menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menyusun tulisannya, dan menggunakan dokumentasi untuk menyusun data yang sebelumnya sudah diperoleh dengan melakukan observasi. Penelitian ini berisikan data primer dan data sekundr, data primer yang diperoleh melalui proses penyebaran quisioner dan mengamati film *The French Dispatch*, sedangkan untuk data sekunder penulis

peroleh dari pengamatan literasi terdahulu yang memiliki kesinambungan dengan teori Mise en Scene.

Proses yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data untuk mendukung penulisan ini adalah dengan cara:

1. Quisioner.

Quisioner yang dibuat dan disebar oleh penulis disebar luaskan kepada masyarakat umum yang berada diluar lingkup seni rupa dengan target usia 18 tahun sampai dengan 25 tahun yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pemahaman mereka akan istilah Mise en Scene dalam film, Wes Anderson dan film *The French Dispatch*.

2. Observasi.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati adegan adegan yang ada dalam film *The French Dispatch* dan beberapa literasi tentang bagaimana proses Wes Anderson membuat filmnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara meneliti dan mempelajari literasi terdahulu, seperti jurnal, tulisan yang terdapat pada beberapa majalah, video yang diakses dari website resmi *youtube* yang membahas seputar Wes Anderson dan beberapa filmnya.

G. Sistematika Penyajian

Dalam menyusun skripsi yang berjudul “Membaca Karakteristik Wes Anderson Melalui Film *The French Dispatch* Dengan Pendekatan Mise en Scene” penulis membagi penelitian ini ke dalam lima bagian, yang akan dibagi menjadi sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memuat informasi seputar latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, sistematika penelitian dan alur penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab II akan menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam proses penelitian ini yang memuat teori Mise en Scene, dan teori Karakteristik.

BAB III

PENYAJIAN DATA

Penyajian data membahas dan menjelaskan secara ringkas dan jelas bagaimana penulis memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjabarkan hasil analisa yang sudah dilakukan penulis yang akan dijelaskan dalam bentuk tabel yang memuat beberapa adegan dalam Film The French Dispatch yang akan dijelaskan berdasarkan elemen yang terdapat pada Mise en Scene.

BAB V

KESIMPULAN

Pada bab ini akan membahas kesimpulan dan saran dari hasil analisa yang telah dilakukan oleh penulis mengenai pembahasan skripsi yang berjudul “Membaca Karakteristik Wes Anderson Melalui Film The French Dispatch Dengan Pendekatan Mise en Scene”.

H. Alur Penelitian

